BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat dan Perkembangan Bank Tabungan Bogor

Dengan maksud mendidik masyarakat agar gemar menabung, Pemerintah Hindia Belanda melalui *Koninjklijk Besluit* No. 27 tangga 16 Oktober mendirikan *POSTSPAARBANK*, yang kemudian terus hidup dan berkembang dan tercatat tahun 1939 telah memiliki 4 (empat) cabang yaitu Jakarta, Medan, Surabaya, Makasar. Pada tahun 1940 kegiatannya terganggu, sebagai akibat penyerbuan Jerman atas Netherland yang mengakibatkan penarikan tabungan besar-besaran dalam waktu yang relatif singkat (*rush*). Namun demikian keadaan keuangan *POSTSPAARBANK* pulih kembali pada tahun 1941.

Tahun 1942 Hindia Belanda menyerah tanpa syarat kepada Pemerintah Jepang, Jepang membekukan kegiatan *POSTSPAARBANK* dan mendirikan *TYOKIN KYOKU* sebuah bank yang bertujuan untuk menarik dana masyarakat melalui tabungan. Usaha Pemerintah Jepang ini tidak sukses karena dilakukan dengan paksaan. *TYOKIN KYOKU* hanya mendirikan satu cabang yaitu cabang Yogyakarta.

Proklamasi Kemerdekaan RI 17 Agustus 1945 telah memberikan inspirasi kepada Bp. Darmo Soetanto untuk memprakarsai pengambilalihan *TYOKIN KYOKU* dari Pemerintah Jepang ke Pemerintah RI dan terjadilah penggantian nama menjadi Kantor Tabungan Pos. Bp. Darmo Soetanto ditetapkan oleh Pemerintah RI menjadi Direktur yang pertama.Tugas Pertama Kantor Tabungan

Pos adalah melakukan penukaran uang Jepang dengan *Oeang* Republik Indonesia (ORI).Tetapi kegiatan Kantor Tabungan Pos tidak berumur panjang, karena Agresi Belanda (Desember 1946) mengakibatkan didudukinya semua kantor termasuk kantor cabang dari Kantor Tabungan Pos hingga th 1949. Saat Kantor Tabungan Pos dibuka kembali (1949), nama Kantor Tabungan Pos diganti menjadi Bank Tabungan RI. Sejak kelahirannya dan sampai berubah nama Bank Tabungan Pos RI, lembaga ini bernaung dibawah Kementrian Perhubungan.

Banyak kejadian bernilai sejarah sejak tahun 1950 tetapi yang substantif bagi sejarah BTN adalah dikeluarkannya UU Darurat No.9 tahun 1950 tanggal 9 Februari 1950 yang mengubah nama "*POSTSPAAR BANK INDONESIA*" berdasarkan staatsblat No. 295 tahun 1941 menjadi Bank Tabungan Pos dan memindahkan induk Kementrian dan Kementrian Perhubungan ke Kementrian Keuangan dibawah Menteri Urusan Bank Sentral. Walaupun dengan undang-undang darurat tersebut masih bernama Bank Tabungan Pos, tetapi tanggal 09 Februari 1950 ditetapkan sebagai Hari dan Tanggal lahirnya Bank Tabungan Negara Nama Bank Tabungan Pos menurut undang-undang darurat tersebut dikukuhkan dengan UU No. 36 tahun 1953 tanggal 18 Desember 1953. Perubahan nama dari Bank Tabungan Pos menjadi Bank Tabungan Negara didasarkan pada PERPU No. 4 tahun 1963 tanggal 22 Juni1963 yang kemudian dikuatkan dengan UU No. 2 tahun 1964 tanggal 25 Mei 1964.

Penegasan status Bank Tabungan Negara sebagai bank milik negara ditetapkan dengan UU No. 20 tahun 1968 tanggal 19 Desember 1968 yang sebelumnya (sejak 1964) Bank Tabungan Negara menjadi BTN unit V. Jika tugas

utama saat pendirian *POSTSPAAR BANK* (1897) sampai dengan Bank Tabungan Negara (1968) adalah bergerak dalam lingkup penghimpunan dana masyarakat melalui tabungan, maka sejak tahun 1974 Bank Tabungan Negara ditambah tugasnya yaitu memberikan pelayanan Kredit Perumahan Rakyat dan untuk pertama kalinya penyaluran KPR terjadi pada tanggal 10 Desember 1976, karena itulah tanggal 10 Desember diperingati sebagai hari KPR bagi BTN.

Bentuk hukum Bank Tabungan Negara mengalami perubahan lagi pada tahun 1992, yaitu dengan dikeluarkannya PP No. 24 tahun 1992 yang merupakan pelaksanaan dari UU No. 7 tahun 1992 bentuk hukum Bank Tabungan Negara berubah menjadi Perusahaan Perseroan. Sejak itu nama Bank Tabungan Negara menjadi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) dengan *call* name Bank BTN

2.2 Struktur Organisasi Bank Tabungan Negara (BTN) Cabang Bogor

Bank Tabungan Negara (BTN) dipimpin oleh seorang manejer (Kepala Cabang) dan dibantu oleh seorang sekretaris didalam pelaksanaan kerjanya manejer dibantu oleh empat asisten dimana tiap-tiap asisten manager membawahi tiap tiap unit, yaitu sebagai berikut :

A. *RETAIL SERVICE ASSISTANCE BRANCH MANAGER* membawahi
    1. *Teller Service Unit*
    2. *Customer Service Unit*
    3. *Loan Service*
    4. *Marketing Unit*

B. *OPERATION ASSISTANCE BRANCH MANAGER* membawahi

1. *Transaction Processing Unit*
2. *loan Administration Unit*
3. *General Branch Administration*

C. *ACCOUNTING ANG CONTROL* membawahi

1. *financial Reporting Unit*
2. *Book Keeping and Control Unit*

D. *LOAN RECOVERI* membawahi

1. *Loan Accounting Supervisor*
2. *Kantor Cabang Pembantu*
3. *Collection and Work Out*

Untuk dapat lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan struktur organisasi yang terdapat pada lampiran.

2.3. Deskripsi Jabatan

Untuk kelancaran kerja, *Branch Manager* dibantu oleh *Secretary*, *Retail service, Operation, Accounting and Control, Loan Recvery*, dimana masing-masing tugasnya memberikan bantuan, saran-saran, dan pelayanan kepada *Branch Manager* sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan atau kebijaksanaan.

Adapun untuk lebih jelas penulis akan menguraikan tugas dan kewajiban dari masing-masing bagian adalah sebagai berikut :

1. *Branch Manager*

Bertugas, merumuskan sasaran cabang, mengkoordinasikan mengendalikan kegiatan operasi perusahaan, serta perkembangannya sesuai dengan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang telah ditetapkan dari pusat.

Branch Manager membawahi langsung departemen–departemen, *Retail service, Operation, Accounting and control, Loan Recovery.* juga membawahi kepala cabang pembantu, kantor kas.

2. *Retail Service*

Retail Service membawahi langsung *teller service, Costomer service, Loan service, Comercial service,(marketing unit)*

Adapun tugas dan tanggung jawab adalah :

a. *Teller service*: bertugas penyetoran dan penarikan dana nasabah, administrasi kas, transaksi valas, proses tunai.
b. *Costemer service*: bertugas memberikan informasi kepada nasabah/calon nasabah, pembukaan dan penutupan rekening nasabah, transfer rekening, membantu nasabah, pelayanan permohonan ATM, dan penjualan produk.
c. *Loan service*: bertugas melayani permohonan kredit, wawancara kredit, akad kredit, klaim, alih debitur, konsultasi, dan pelunasan kredit.
d. *Comersial service/marketing unit* : bertugas pengembangan bisnis, penjualan silang,dan penjualan produk

3. *Operation*

Operation membawahi langsung bagian *Transaction unit, Loan administration, General brance administration.*

Adapun tugas dan tanggung jawab adalah :

a. *Transaction unit*: bertugas dalam proses kliring, entri data, administrasi dana, proses NPK/NPU, proses khusus (buku cek, sertifikat deposito), dan pemeliharaan *hardware /software*.
b. *Loan administration*: bertugas dalam proses aplikasi kredit, dokumentasi kredit, dan administrasi umum kredit.
c. *General brance administration*: bertugas dalam manajemen personalia, pemeliharaan gedung, keamaann, manajemen.

4. *Accounting and Controll.*

Accounting and control membawahi langsung *departemen book keeping dan financial reporting.*

Adapun tugas dan tanggung jawab :

a. *Book keeping and control*: bertugas mengolah data transaksi harian ,mengelola GL cabang, mengelola bukti pembukuan, memantau dan merekosiliasi rekening, memantau dan memeriksa kegiatan operasi cabang dan pengkajian ketaatan prosedur.
b. *Financial reporting*: bertugas dalam mempersiapkan laporan keuangan, analisa laporan keuangan, menerima dan mengecek kebenaran pelapor ke

BI dan kantor pusat, memantau laporan jaminan dan dokumen kredit, sistem informasi manajemen cabang dan mengkoordinir laporan cabang .

5. *Loan Recovery*

Loan ecovery membawahi langsung departemen *collection and workout*.

Adapun tugas dan tanggug jawab :

collection and workout: bertugas dalam pengawasan dan pemantauan kredit, penagihan kredit, dan penyelamatan kredit.

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

Seperti yang telah kita diketahui, PT. Bank Tabungan Negara (BTN) merupakan Bank umum Devisa yang mempunyai jaringan 48 kantor cabang, 18 kantor cabang pembantu, 67 kantor kas, dan 32 kas cepat (ATM) yang tersebar diseluruh indonesia yang setiap saat siap sedia melayani masyarakat dalam rangka aktivitas usahanya. Begitu pula dengan PT.Bank Tabungan Negara (BTN) Cabang Bogor yang merupakan anak cabang, untuk melayani kebutuhan masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha (perusahaan), telah menyediakan berbagai fasilitas produk, dari produk KPR, produk dana, dan produk kredit lainnya sampai dengan produk jasa pelayanan.

Produk-produk tersebut diantaranya :

a. Produk dana:

1. Giro (rupiah/valas)
2. Deposito rupiah/valas)
3. Sertifikat Deposito,

4. Tabungan : tabungan batara, tabanas batara

5. Taperum-PNS

b. Produk kredit:

1. KPR paket : KPR paket A-1,KPR paket A-2
2. KPR paket B
3. KPR paket C
4. Kredit Pemilik Rumah (KP-RUHA)
5. Kredit Griya Multi (Kredit Rumah Produksi)
6. Kredit Swa Griya (Kredit Membangun Rumah)
7. Kredit Griya Sembada
8. Kredit Yasa Griya
9. Kredit Triguna
10. Kredit Perumahan Perusahaan
11. Kredit Modal Kerja
12. Kredit Investasi
13. Kredit Swadana
14. KUK Batara

c. Produk Jasa

1. ATM Batara
2. SDB (*Safe Deposito Box*)
3. Kiriman Uang
4. *I nkaso*
5. Garansi Bank

6. Setoran ONH
7. Setoran Pajak dan Non Pajak
8. *Ekpor*
9. *Impor*
10. Jual beli valuta asing
11. *Traveller Check*
12. Surat perintah pemindahan bukuan

2.5. Realisasi Pemberian Kredit

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Bogor pada akhir tahun 1999 telah berhasil mengalokasikan Kredit Pemilikan Rumah dan Non-Kredit Pemilikan Rumah sebasar Rp. 404.373.141.650 dengan jumlah debitur 54.402 orang. Sedangkan untuk krtedit umum, PT. Bank Tabungan Negara cabang Bogor telah mengalokasikan kreditnya sebesar Rp. 6.907.405.750 dengan Nasabah sebanyak 15 orang.